

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSU ANWAR MEDIKA SIDOARJO

Oleh : Eriza Yhosi Galuh Fernanda

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten yang biasanya terjadi pada pasien asma. Bersihan jalan napas tidak efektif pada asma dapat terjadi karena adanya sesak napas, batuk, terdapat ronchi atau wheezing sehingga menimbulkan spasme dalam jalan napas. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien asma di RSU Anwar Medika Sidoarjo. Dengan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dalam pendekatan studi kasus pada 2 klien dengan asma. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam diharapkan masalah bersihan jalan nafas dapat teratasi, dengan menunjukkan sesak napas menurun, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronchi atau wheezing menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik. Klien 1 sudah menunjukkan perubahan dengan sesak napas yang banyak berkurang, batuk efektif meningkat, tidak terdapat suara ronchi, frekuensi napas 20x/menit. Sedangkan klien 2 sudah menunjukkan perubahan dengan sesak napas yang berkurang, batuk efektif meningkat, tidak terdengar suara wheezing namun masih terdapat sedikit adanya suara ronchi, frekuensi napas 20x/menit, sehingga masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada klien 1 dan klien 2 teratasi. Pemberian asuhan keperawatan yang telah diberikan efektif untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif terutama pemberian posisi semi fowler atau fowler dan batuk efektif pada penderita asma.

Kata kunci: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Asma

ABSTRACT

NURSING CARE IN ASTHMA PATIENTS WITH PROBLEMS IN EFFECTIVE CLEANLINESS AT ANWAR MEDIKA HOSPITAL SIDOARJO

By: Eriza Yhosi Galuh Fernanda

Ineffective airway clearance is the inability to clear secretions or airway obstruction to maintain a patent airway which usually occurs in asthmatic patients. Ineffective airway clearance in asthma can occur because of shortness of breath, coughing, rhonchi or wheezing, causing spasm in the airway. The purpose of this study was to carry out nursing care with ineffective airway clearance in asthmatic patients at Anwar Medika Hospital Sidoarjo. The method used in this study is a descriptive method in a case study approach to 2 clients with asthma. Nursing care is carried out for 3x24 hours, it is hoped that the problem of airway clearance can be resolved, by showing decreased shortness of breath, increased effective cough, decreased sputum production, decreased ronchi or wheezing, improved respiratory rate, improved breathing pattern. Client 1 has shown changes with decreased shortness of breath, increased effective cough, no crackles, respiratory rate 20x/minute. While client 2 has shown changes with reduced shortness of breath, increased effective cough, no wheezing sound but there is still a slight crackling sound, respiratory frequency is 20x/minute, so the problem of ineffective airway clearance in client 1 and client 2 is resolved. The provision of nursing care that has been given is effective to overcome the problem of ineffective airway clearance, especially providing a semi-Fowler's or Fowler's position and effective coughing in asthmatics.

Keywords: *Ineffective airway clearance, Asthma.*